

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan umum bahwa penggunaan media Teka-Teki Silang yang diterapkan pada ulangan harian mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada peserta didik SMP Telkom Bandung memberikan peningkatan terhadap nilai ulangan harian, perubahan sikap ke arah yang lebih baik, kejujuran saat mengerjakan soal ulangan harian serta peningkatan pemahaman peserta didik.

5.1.2 Simpulan Khusus

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, didapatkan kesimpulan khusus bahwa penggunaan media Teka-Teki Silang meningkatkan pemahaman peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Menengah Pertama Telkom Bandung. Selain kesimpulan khusus peneliti juga menginterpretasikan beberapa kesimpulan khusus sebagai berikut ini.

- 1) Pada saat menggunakan media TTS terdapat peningkatan pemahaman yang terjadi pada peserta didik. Peningkatan pemahaman tersebut dapat dilihat dari peningkatan nilai juga perubahan sikap peserta didik ke arah lebih baik dalam mengimplementasikan materi sumpah pemuda dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
- 2) Guru PPKn SMP Telkom Bandung sangat memahami mengenai media pembelajaran yang kreatif untuk diterapkan pada proses pembelajaran. Penggunaan media Teka-Teki Silang yang kreatif dalam proses pembelajaran merupakan alternatif terbaik dalam membantu guru untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan juga membantu peserta

didik dalam peningkatan pemahaman. Terwujudnya perubahan sikap yang dialami oleh peserta didik merupakan perkembangan dalam proses pembelajaran yang dapat langsung terlihat. Media Teka-Teki Silang dapat merubah sikap peserta didik yang awalnya mudah untuk saling mecontek menjadi lebih jujur dari sebelumnya. Selain itu terdapat peningkatan nilai yang menandakan adanya peningkatan dalam pemahaman peserta didik.

- 3) Penerapan media Teka-Teki Silang diimplementasikan secara maksimal oleh guru PPKn SMP Telkom Bandung dengan membuat soal tidak hanya untuk mengetahui nilai kognitif saja tetapi juga afektif. Hasil dari penerapan media Teka-Teki Silang antara lain peningkatan nilai yang didapat oleh peserta didik dibandingkan dengan nilai sebelumnya. Selain itu, adanya perubahan sikap dari peserta didik yang dapat mengaplikasikan makna sumpah pemuda dalam kehidupan sehari-hari, seperti meningkatnya sikap kejujuran saat ulangan serta berkurangnya sikap pragmatisme karena pengerjaan media Teka-Teki Silang yang membutuhkan ketelitian.
- 4) Terlepas dari hambatan yang ada, terdapat beberapa solusi berupa guru harus memberikan contoh terlebih dahulu mengenai cara pengisian yang baik pada kolom Teka-Teki Silang agar peserta didik mengisi dengan cara yang tepat. Kemudian pada penerapan ulangan harian menggunakan media Teka-Teki Silang agar tidak menghilangkan unsur permainan, bisa dilakukan dengan menyimpan soal berbentuk Teka-Teki Silang dengan format gambar JPEG yang kemudian soal tersebut dapat *diprint out*, dikerjakan melalui aplikasi *editing* foto atau ditulis kembali pada buku tulis.

5.2 Implikasi

Implikasi yang diterapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Pada saat penerapan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) karena pembelajaran dilakukan secara *online* mengakibatkan hanya beberapa peserta didik yang paham mengenai materi yang telah disampaikan. Sebagian peserta didik yang lain mematikan kamera pada saat kegiatan pembelajaran melalui *video conference*. Hal ini mengakibatkan interaksi yang monoton

antara guru dan peserta didik karena peserta didik yang aktif selalu sama. Peserta didik yang rajin, selalu menyalakan kamera saat melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui *video conference* dan sering bertanya.

- 2) Penggunaan teknologi pada kegiatan pembelajaran sangat membantu guru dan memudahkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Pembuatan soal dengan menggunakan media Teka-Teki Silang saat ini tidak harus dibuat secara manual dengan membuat kolom-kolom isian satu persatu. Proses pembuatan soal dapat dilakukan pada laman *discoveryeducation.com* dengan cara yang sangat mudah. Pembuatan soal dengan menggunakan laman tersebut sangat memudahkan guru dalam mengefektivaskan waktu. Dengan menggunakan laman *discoveryeducation.com* dapat memudahkan guru dalam pembuatan soal Teka-Teki Silang tanpa harus memikirkan format kolom isian.
- 3) Penggunaan media Teka-Teki Silang yang diterapkan oleh guru Pendidikan Kewarganegaraan pada ulangan harian merupakan keputusan yang sangat tepat. Penggunaan media yang kreatif dalam proses pembelajaran merupakan alternatif terbaik dalam membantu guru untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan juga membantu peserta didik dalam peningkatan pemahaman. Unsur permainan yang ada pada media Teka-Teki Silang dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Media Teka-Teki Silang dapat memotivasi peserta didik sehingga merasa tertantang dalam menjawab pertanyaan pada ulangan harian.
- 4) Penggunaan media Teka-Teki Silang memiliki pengaruh pada peningkatan pemahaman. Peserta didik memiliki keantusiasan yang tinggi dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan. Dengan antusiasme tersebut, peserta didik dengan mudah dapat memahami isi yang terkandung dari materi yang telah dipelajari. Hal tersebut dikarenakan media Teka-Teki Silang yang mengandung unsur permainan membuat peserta didik merasa tertantang dalam menjawab setiap soal yang diberikan.

5.3 Rekomendasi

Dari hasil temuan pada penelitian ini sebagai bahan rekomendasi, baik pada saat di lapangan maupun secara teoritis, maka ada beberapa hal yang dapat menjadi bahan rekomendasi sebagai berikut ini.

5.3.1 Bagi Guru

- 1) Pemanfaatan *platform* yang digunakan oleh guru pada kegiatan pembelajaran dapat menggunakan *platform* lain agar beragam. Penggunaan *platform* yang beragam dapat memberikan pengalaman yang berbeda kepada peserta didik sehingga kegiatan pembelajaran tidak monoton.
- 2) Pengerjaan soal dengan menggunakan media Teka-Teki Silang sebaiknya tetap dikerjakan pada isian kolom yang telah dibuat agar tidak mengurangi unsur kreativitas yang ada pada media tersebut.
- 3) Penerapan media Teka-Teki Silang dalam kegiatan pembelajaran tidak hanya diterapkan pada ulangan harian saja. Guru dapat mengadakan kuis dengan media Teka-Teki Silang sebagai selingan pada saat penyampaian materi agar kegiatan pembelajaran tidak monoton.

5.3.2 Bagi Peserta Didik

- 1) Selalu mendengarkan penjelasan guru dan membaca petunjuk soal terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal berbentuk media Teka-Teki Silang agar tidak menghambat dalam pengerjaan soal.
- 2) Lebih teliti dalam mengerjakan soal berbentuk Teka-Teki Silang agar tidak ada kesalahan dalam penulisan huruf.

5.3.3 Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah tidak hanya sebatas dengan memberikan *workshop* kepada guru saja, melainkan juga harus terus memantau model, metode dan media yang digunakan oleh guru pada setiap pembelajaran yang digunakan. Hal tersebut bertujuan agar kegiatan pembelajaran terus terpantau dalam memaksimalkan kegiatan pembelajaran yang kreatif dan interaktif.

5.3.4 Bagi Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan

Jaa'uzah Rihadatul A'isy, 2021

PENGUNAAN MEDIA TEKA-TEKI SILANG (TTS) UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS VIII MATERI SUMPAH PEMUDA DALAM BINGKAI BHINNEKA TUNGGAL IKA PADA PEMBELAJARAN PPKN (STUDI KASUS PADA SMP TELKOM BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Program studi Pendidikan Kewarganegaraan harus lebih meningkatkan pembelakalan kepada mahasiswa mengenai model ,metode dan media pembelajaran, khususnya pada media pembelajaran yang kreatif untuk meningkatkan pemahaman materi peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Penguasaan dan pemahaman terhadap media pembelajaran yang diterapkan dapat mendukung terciptanya pembelajaran yang efektif.

5.3.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, penggunaan media yang kreatif pada kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman peserta didik. Hal ini diperlukan adanya penelitian yang penting untuk mengetahui lebih lanjut mengenai pemahaman yang dimiliki oleh setiap peserta didik, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai media pembelajaran kreatif lainnya.

- 1) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengadakan tindak lanjut dalam penelitian ini dengan mengembangkan media pembelajaran Teka-Teki Silang dalam pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang dilaksanakan diberbagai tingkat pesekolahan.
- 2) Penelitian ini tentu memiliki kekurangan dalam cakupannya pada metode penelitian. Oleh karena itu, peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya agar menunaikan penelitian dengan penggunaan studi kasus oleh guru sehingga bisa memperbaharui pembelajaran di sekolah.